

ABSTRAK

St. Hasnah, 2019. Analisis Teks Dekonstruksi dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer (Suatu Tinjauan Dekonstruksi Derrida). Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II A Syamsul Alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna-makna paradoks dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan desain deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikutip dari novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer lalu menganalisisnya dengan pendekatan dekonstruksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik baca dan teknik pencatatan. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengkategorisasi, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer ditemukan oposisi yang dominan atau hierarki oposisi antara lain sistem feodalisme dan budaya adat. Setelah ditemukan oposisi yang dominan atau hierarki oposisi, maka langkah selanjutnya adalah membalik oposisi yang dominan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mencari makna paradoks atau makna kebalikan yang ditutupi oleh pengarang. Berdasarkan hasil dari pembalikan oposisi ditemukan Bendoro adalah seorang yang sombong dan memiliki sifat penyayang. Berdasarkan analisis novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dapat disimpulkan bahwa novel tersebut merupakan novel berperang bersama Pangeran Diponegoro pernikahan R.A.Kartini dan kematiannya.

Kata kunci : Analisis teks dekonstruksi dalam novel *Gadis Pantai* suatu tinjauan dekonstruksi Derrida